

Investment Weekly Highlights

17 April 2017

Pekan Lalu

Indikator Utama	7 Apr 17	14 Apr 17	%
IHSG	5,653.5	5,616.5	-0.7
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	5,826.7	4,953.6	-15.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	3,001.8	3,549.3	18.2
BINDO Index	207.9	209.0	0.5
USD/IDR	13,321	13,274	0.4

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKPROP	Properti	2.3
JAKINFR	Infrastruktur	0.5
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-0.4
JAKTRAD	Perdagangan	-0.5
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-0.6
JAKCONS	Konsumer	-0.9
JAKMINE	Pertambangan	-1.4
JAKFIN	Finansial	-1.6
JAKAGRI	Agrikultur	-1.7

Bursa saham AS selama sepekan kemarin bergerak melemah, indeks S&P 500 turun 1.13% ke level 2,328.95 dipengaruhi kondisi geopolitik yang memanas akibat konflik Suriah dan Korea Utara. Kekhawatiran mengenai kondisi geopolitik memicu aksi beli pada US Treasury sebagai safe haven aset, imbal hasil US Treasury turun ke level 2.23%. Pasca kunjungan Presiden China, Xi Jinping, Presiden Trump menyatakan bahwa pemerintahnya tidak akan menyebut China sebagai manipulator mata uang, bahkan sebaliknya menganggap bahwa dollar AS terlalu kuat. Selain itu Trump yang selama ini mengkritik tajam Janet Yellen karena menerapkan kebijakan suku bunga rendah, malah menyatakan dirinya menyukai kebijakan suku bunga acuan rendah dan menghormati Yellen sebagai Ketua Dewan Gubernur The Fed. Beberapa data ekonomi yang dirilis adalah NFIB Small Business Optimism (Mar) turun ke level 104.7, CPI (Mar) turun ke level 2.4% YoY dan U. of Mich Sentiment (Apr P) naik ke level 98.0.

Secara keseluruhan bursa saham Asia bergerak melemah pada perdagangan pekan lalu, indeks MSCI Asia Pacific turun 0.10% ke level 146.80 dibayangi oleh kekhawatiran mengenai tensi yang meningkat antara Korea Utara dan AS. Beberapa data ekonomi yang dirilis adalah CPI China (Mar) naik ke level 0.9% YoY, Neraca Perdagangan China (Mar) naik ke level USD 23.93 Milliar dan PPI Japan (Mar) tumbuh sesuai estimasi sebesar 1.4% YoY.

Di pasar domestik, bursa saham Indonesia juga mengalami pelemahan, IHSG turun 0.65% ke level 5,616.55 sementara pasar obligasi menguat 0.53% ke level 208.95. Nilai tukar Rupiah menguat 0.35% ke posisi 13,274 per Dolar AS. Investor asing membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR 3.55 Triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun ke level 7.04% dari minggu sebelumnya 7.13%.

Pekan Mendatang

Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Indonesia	17 April	Trade Balance (Mar)
	17 April	Export & Import (Mar)
	20 April	BI 7D Reverse Repo
Amerika Serikat	19 April	US Federal Reserve Beige Book
	21 April	Markit US Manufacturing PMI (Apr P)
China	17 April	China March Property Prices

Pada pekan ini, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada beberapa rilis data ekonomi penting. Di Indonesia pasar menantikan data neraca perdagangan bulan Maret yang diperkirakan turun menjadi surplus USD 1.29 Miliar. Selain itu pelaku pasar juga menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang diperkirakan akan mempertahankan 7D Reverse Repo di level 4.75%. Sementara itu di pasar global, pelaku pasar menantikan rilis Beige Book yang dapat memberikan pandangan akan kondisi perekonomian AS.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapeppm No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.